

b 236

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN
JL. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81138
P A M E K A S A N

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA PERESMIAN PURA DHARMAKERTI
YANG DIBANGUN OLEH PEMELUK AGAMA HINDU DHARMA DI DESA POLAGAN
KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN PADA MALAM
MINGGU TANGGAL 7 SEPTEMBER 1985

Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan
Saudara-saudara pejabat pemerintahan, tokoh-tokoh masyarakat,
Saudara-saudara Pengurus Parisada Hindu Dharma Wilayah Madura,
ibu-ibu,
para undangan, hadirin yang terhormat

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan rasa bahagia saya ucapkan Selamat Malam dan Selamat Datang kepada para hadirin yang telah sudi meringankan langkah untuk menghadiri pertemuan yang diselenggarakan malam ini, sehingga dengan demikian peresmian Pura Dharma Kerti yang telah dibangun secara gotong royong oleh Saudara-saudara pemeluk agama Hindu Dharma di Madura dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Dalam kaitan itu, saya mengucapkan Selamat kepada saudara-saudara pemeluk Agama Hindu Dharma beserta keluarga yang telah berhasil :

- a. Pada tanggal 17 Februari 1985 bertempat di Sampang telah menghimpun saudara-saudara pemeluk Agama Hindu Dharma di seluruh Madura sebanyak 45 (empat puluh lima) kepala keluarga dan membentuk Kepengurusan Parisada Hindu Dharma Wilayah Madura di bawah pimpinan Sdr. I. Gusti Made Sastra sebagai Ketua, Sdr. Putu Mudja Widyasa sebagai Sekretaris I, Sdr. dokter I. Gusti Ngurah Rai Artika sebagai Bendahara I dan lain - lain yang kesemuanya berjumlah 18 orang ;
- b. Secara gotong royong telah berhasil membangun Pura Dharma Kerti di kompleks Vihara Avalokitesvara Candi, desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasandengan seidzin Pengurus Yayasan Candi Budhi Dharma Pamekasan ;

Pembangunan Pura Dharma Kerti telah selesai dengan baik. Peresmian secara ritual telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu di antara saudara-saudara pemeluk Agama Hindu Dharma sendiri.

- c. Untuk melancarkan hubungan lalu lintas masuk ke Pura Dharma Kerti dan Vihara Avalokitesvara Candi, dari jalan besar jurusan Talangsiring telah selesai diperbaiki secara gotong royong jalan umum sepanjang $2\frac{1}{2}$ km.

Kesemuanya

Kesemuanya itu telah terlaksana dengan baik, aman dan tidak menimbulkan gejolak yang tidak kita harapkan. Bahkan sebaliknya, semuanya dilaksanakan dengan rasa hormat menghormati, harga menghargai dan sama-sama menjunjung tinggi keyakinan beragama masing-masing, sehingga perbaikan jalan umum sepanjang $2\frac{1}{2}$ km itu sekaligus mendatangkan manfaat kepada semua pemakai jalan yang akan melalui jalan desa Polagan ini.

Saudara-saudara

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang bermasyarakat majemuk, baik suku, bahasa, adat istiadat maupun agamanya. Dalam soal keagamaan kita mengenal kesemuanya hidup berdampingan secara damai dalam suasana kerukunan yang menyatu.

Sebab di samping kemajemukan tadi, bangsa Indonesia adalah bangsa yang mempunyai jiwa besar. Di samping keaneka ragaman tadi, juga mempunyai perekat batin yang menjamin kelestarian persatuan dan kesatuan bangsa, yaitu dasar negara Pancasila yang sekaligus menjadi Jiwa, Kepribadian dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia.

Masalah Ketuhanan dan masalah Agama adalah masalah yang sangat mendasar dalam kehidupan bangsa kita. Karena itu, dalam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) yang kita kenal dengan Eka Prasetya Panca-karsa, tentang Sila Ketuhanan Yang Maha Esa itu disebutkan bahwa :

Dengan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karenanya, manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia dikembangkan sikap hormat menghormati dan kerjasama antara pemeluk-pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga dapat selalu dibina kerukunan hidup di antara sesama ummat beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sadar bahwa agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayai dan diyakininya, maka dikembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya dan tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaannya itu kepada orang lain.

Saudara-saudara

Berbahagialah kita sebagai bangsa dan berbahagia pulalah kita sebagai pemeluk agama, karena , P-4 telah memberikan petunjuk yang jelas dan gamblang bagaimana kita menjadi pengamal

agama

agama yang taat sekaligus menjadi pengamal Pancasila yang baik.

Karena itu, pada malam bahagia - peresmian Pura Dharma Kerti ini, saya ucapkan Selamat kepada saudara-saudara pemeluk Agama Hindu Dharma yang tergabung dalam Parisada Hindu Dharma Wilayah Madura untuk melaksanakan ibadahnya sesuai dengan tuntunan agama Hindu Dharma dengan sebaik-baiknya.

Nama Dharma Kerti yang kita kenal sebagai nama seorang tokoh agama Hindu yang terdapat pada kitab suci agama Hindu "UPADEÇA" dan kini diabdikan sebagai nama Pura ini mudah-mudahan akan berhasil menempa lahir batin kehidupan Saudara-saudara, sehingga dengan demikian di samping mempunyai jiwa yang luhur, Saudara-saudara akan berhasil pula menampilkan perilaku yang baik dan utama di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Madura termasuk Wilayah Propinsi Jawa Timur. Dalam kerangka itu kita semua mempunyai kewajiban yang sama untuk ikut berperan serta mensukseskan pelaksanaan pembangunan di Daerah yang selalu berkait, tidak terpisahkan, tunjang-menunjang dengan Pembangunan Nasional.

Untuk itu perlu diketahui, bahwa dalam melaksanakan pembangunan, kita juga menghadapi beberapa tantangan dan masalah, antara lain ialah :

1. Jumlah penduduk yang terlalu banyak dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi.
2. Kurang seimbangnya antara lapangan kerja dan tenaga kerja yang tersedia.
3. Kebutuhan bahan makan yang selalu meningkat.
4. Prasarana produksi, perhubungan dan pemasaran yang masih berada di bawah kebutuhan yang diharapkan.
5. Kurangnya daya tampung SMTP, SLTA dan Perguruan Tinggi.
6. Laju pertumbuhan pembangunan antara daerah yang masih belum seimbang.
7. Tingkat kesehatan masyarakat yang masih belum mantap.
8. Wilayah kepulauan yang terisolir.
9. Tingkat kesejahteraan dan disiplin sosial yang belum mantap.
10. Distribusi pendapatan penduduk belum merata.

Dengan mengemukakan hal-hal tersebut tidak lain maksudnya supaya kita sama-sama mengetahui bahwa tugas membangun wilayah kita dalam kerangka Pembangunan Nasional benar-benar menuntut kesungguhan dan keterlibatan kita menurut kemampuan dan bidang tugas kita masing-masing di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dengan

Dengan keyakinan yang kita miliki sesuai dengan tuntunan Agama kita masing-masing, mari kita berpacu terus untuk mempercepat laju dan arus pembangunan, sehingga kita berhasil mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Akhirnya sekali lagi kepada saudara-saudara pemeluk Agama Hindu Dharma, khususnya kepada saudara-saudara Pengurus dan Anggota Parisada Hindu Dharma Wilayah Madura saya ucapkan Selamat, kepada para hadirin terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan.

Selamat Malam.

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN



R.P.H. ACHMAD DAWAKI, BA

NIP. 010015764